

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Model Pembelajaran

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, pemilihan media dan evaluasi. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>6</sup> Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas serta untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi dan metode. Ciri-ciri tersebut adalah:<sup>8</sup>

- a. Rasionalnya teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Tingkah laku diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajar itu dapat tercapai.

<sup>6</sup> Mardia Hayati, *op. Cit*, hal. 12.

<sup>7</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 133.

<sup>8</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 159.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Model Pembelajaran *Mind Mapping***

Model Pembelajaran *Mind mapping* pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian.<sup>9</sup> Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind mapping* sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- 6) Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

**b. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Mind Mapping***

Setiap model pembelajaran memiliki ciri khas dan kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Begitu hal nya dengan model pembelajaran *Mind Mapping*, memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh model pembelajaran lainnya, adapun kelebihan model ini antara lain :<sup>11</sup>

- 1) Pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang actual.
- 2) Dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan.

<sup>9</sup> Istarani, *Op.Cit.*, hal. 55.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 59.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 60.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok.
- 4) Dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya secara baik dan sistematis.
- 5) Dimungkin siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang diajukan adakalanya tidak sesuai dengan daya nalar siswa.
- 2) Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas.
- 3) Penggunaan waktu adakalanya kurang efektif pada saat melakukan diskusi.
- 4) Harus membutuhkan konsentrasi yang tingkat tinggi, sementara siswa susah diajak untuk berkonsentrasi secara penuh atau totalitas.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh suatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal 77.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nasution dalam Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam pribadi individu yang belajar<sup>13</sup>. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa dari hasil tes yang digunakan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 276.

<sup>14</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 200.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>15</sup>

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:<sup>16</sup>

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar.
- 3) Motivasi belajar.
- 4) Konsetrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan belajar.
- 6) Menggali hasil belajar.
- 7) Rasa percaya diri.
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 54-60.

<sup>16</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 177-185.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah memahami siswa, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negative terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut diberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar, merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Aunurrahman. *Op. Cit.*, hal 188-195.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hubungan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Peningkatan Hasil Belajar IPS

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis supaya belajar siswa yang meliputi model dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>18</sup> Model pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas, karena salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Dimana guru dituntut memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* ini merupakan model yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik, dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, intersolan positif antara satu siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.<sup>19</sup>

Dalam melakukan suatu proses pembelajaran guru haruslah memilih metode, agar siswa dapat belajar secara aktif efisien, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan adalah guru harus menguasai model atau strategi penyajian. Dan model adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2008), hal 83.

<sup>19</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: CV Iscom, 2014), hal, 29.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Model yang penulis pilih untuk diteliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan alasan karena cocok dengan materi, karena materi ini berupa konsep yaitu menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tujuan dari model pembelajaran *Mind Mapping* adalah melibatkan siswa secara aktif dalam berfikir mengenai konten pelajaran untuk mendorong siswa memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang memancing perenungan dan mengajarkan siswa bagaimana cara memeriksa pemahaman mereka. Cara ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara analitis, untuk mengkolaborasi sambil mereka mengubah materi yang diajarkan dengan kalimat mereka sendiri. Selain membangun penguasaan materi, model ini dapat memotivasi siswa mempraktekkan berbagai keterampilan interpersonal seperti umpan balik, mempertahankan fokus, dan mengembangkan serta menjaga kelangsungan tugas-tugas bersama.

#### B. Penelitian yang Relevan

1. Rosmiati Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1432 h/2011 M dengan judul penerapan metode *mind mapping* untuk Meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang seberang



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten kampar. Berdasarkan hasil observasi Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong sedang dengan rata-rata 51,1%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 64,1%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,4% dengan kategori baik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan Rosmiati terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran concept mapping. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Adapun kelebihan penelitian ini adalah melalui pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kelemahannya adalah dengan model pembelajaran *Mind mapping* perlu dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dengan bimbingan intensif.<sup>20</sup>

2. Hasil penelitian Aminah Tuzzahria mahasiswi jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015 dengan judul penerapan Metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

<sup>20</sup>Rosmiati, *penerapan metode mind mapping untuk Meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama islam pada siswa kelas V Sekolah dasar negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten kampar*, Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitasi Islam Sultan Syarif Kasim Riau, (Skripsi tahun 2011).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Syuhada Kecamatan Mandau Bengkalis.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Aminah Tuzzahria terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah Tuzzahria dilakukan menggunakan metode resitasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *mind mapping*.

Adapun kelebihan penelitian antara lain: keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi berjalan baik dengan persentase 90%.

Di samping memiliki kelebihan penelitian ini juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan tersebut ialah perlunya ditingkatkan pada guru membimbing siswa memberikan penghargaan pada siswa yang terbaik hendaknya guru mendisiplinkan siswa.<sup>21</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran IPS siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Dalam hal ini seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa optimal.

<sup>21</sup>Aminah Tuzzahria, *penerapan Metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Syuhada Kecamatan Mandau Bengkalis*, Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, (Skripsi tahun 2015).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran menggunakan metode yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* Model Pembelajaran *Mind mapping* pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian. Dengan aktifnya siswa dalam belajar dan praktek langsung siswa lakukan, sehingga siswa akan mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktvitas Guru

Jadi aktvitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Mind*

*Mapping*:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Guru menyuruh siswa tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Guru menyuruh tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari data-data dipapan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

#### b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa mendengarkan guru mengemukakan konsep/permasalahan yang ditanggapi oleh siswa.
- 3) Siswa mengikuti perintah guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Siswa mengikuti perintah guru untuk tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Siswa mengikuti perintah guru untuk tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- 6) Siswa membuat kesimpulan dari data-data dipapan dan siswa mendengarkan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75%<sup>22</sup> mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 78. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah di paparkan, maka peneliti dapat merumuskan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, maka hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru dapat ditingkatkan.

<sup>22</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 257.